

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif yang bersifat asosiatif. Menurut (Paramita dan Rizal, 2019) bahwa penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bersifat untuk mengetahui pengaruh dan hubungan antara dua variabel atau lebih. Penelitian asosiatif bukan merupakan penelitian yang digunakan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan antar variabel melainkan untuk mengetahui hubungan antar variabel. Penelitian asosiatif juga mempunyai tingkatan tertinggi dibandingkan dengan deskriptif dan komparatif. Dikatakan tingkatan tertinggi karena penelitian ini dapat membuat suatu teori yang dapat berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan dan mengontrol suatu gejala.

#### **3.2 Objek Penelitian**

Adapun sebagai obyek penelitian ini adalah variabel independen berupa profitabilitas ( $X_1$ ) dan *leverage* ( $X_2$ ) terhadap variabel dependen ( $Y$ ) berupa nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor kimia tahun 2016-2018 yang terdaftar di BEI.

### **3.3 Jenis dan Sumber Data**

#### **3.3.1 Jenis Data**

Jenis data dalam penelitian ini adalah data sekunder yang berupa laporan keuangan yaitu data-data yang diperoleh dan dipublikasikan oleh lembaga-lembaga yang bergerak dalam bidang pasar modal. Data diperoleh dari berbagai sumber informasi dari website [www.idx.id](http://www.idx.id). Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel independen (bebas) dan variabel dependen (terikat).

#### **3.3.2 Sumber Data**

Dalam penelitian ini data yang digunakan adalah data sekunder yang bersumber dari Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan melihat laporan keuangan dari perusahaan tahun 2016-2018.

### **3.4 Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel**

#### **3.4.1 Populasi**

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sektor kimia yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016-2018.

#### **3.4.2 Teknik Pengambilan Sampel**

Sampel merupakan bagian dari populasi yang memiliki kriteria yang relatif sama dan dapat mewakili populasi. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah dengan menggunakan metode *purposive sampling* yakni pemilihan pengambilan sampel berdasarkan kriteria-kriteria tertentu. Adapun kriteria-kriteria yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan manufaktur sektor kimia yang terdaftar di BEI pada tahun 2016-2018
2. Meliputi data laporan keuangan selama periode penelitian yakni periode 2016, 2017 dan 2018
3. Data perusahaan yang lengkap dengan faktor-faktor yang akan diteliti.

**Tabel 3.1 Teknik pengambilan sampel**

No	Kriteria sampel	Jumlah
1.	Jumlah perusahaan manufaktur sektor industri kimia yang terdaftar di BEI tahun 2016 sampai dengan 2018	12
2.	Jumlah perusahaan manufaktur sektor industri kimia yang tidak menerbitkan laporan secara lengkap selama tiga tahun berturut-turut yakni 2016 sampai dengan 2018	(2)
3.	Jumlah perusahaan manufaktur sektor industri kimia yang tidak memiliki rasio-rasio keuangan yang digunakan sebagai variabel pengukuran penelitian	(0)
Jumlah perusahaan yang memenuhi kriteria sampel		10

Sumber : [www.idx.id](http://www.idx.id), 2020

Dari kriteria diatas didapatkan 10 perusahaan yang memenuhi kriteria dan nantinya akan dipakai laporan keuangan selama tahun 2016 sampai dengan 2018 (3 tahun) sehingga didapatkan 30 sampel.

Berikut adalah nama perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan 3 tahun berturut-turut:

Gambar 3.1 Nama Perusahaan

No	Kode	Nama Perusahaan	Perusahaan Yang Menerbitkan Laporan 3 Tahun Berturut-Turut
1	AGII	ANEKA GAS INDUSTRI TBK.	✓
2	BRPT	BARITO PASIFIC TBK.	✓
3	BUDI	BUDI STARCH & SWEETENER TBK. d.h Budi Acid Jaya TBK.	✓
4	DPNS	DUTA PERTIWI NUSANTARA TBK.	✓
5	EKAD	EKADHARMA INTERNASIONAL TBK.	✓
6	ETWA	ETERINDO WAHANATAMA TBK.	✓
7	INCI	INTAN WIJAYA INTERNASIONAL TBK.	✓
8	MDKI	EMDEKI UTAMA TBK.	X

9	MOLI	MADUSARI MURNI INDAH TBK.	X
10	SRSN	INDO ACITAMA TBK. Sarasa Nugraha TBK.	✓
11	TPIA	CHANDRA PETROCHEMICAL TBK.	ASRI ✓
12	UNIC	UNGGUL INDAH CAHAYA TBK.	✓

Data diolah peneliti, 2020

### 3.5 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

#### 3.5.1 Variabel Penelitian

Variabel independen dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Profitabilitas, dalam penelitian ini dihitung dengan menggunakan rasio ROE (*return on equity*). Menurut (Sukma Mindra, 2016) ROE dapat dihitung dengan rumus berikut:

$$\text{Return on equity (ROE)} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Modal Sendiri}}$$

2. *Leverage*, dalam penelitian ini dihitung dengan menggunakan rasio DAR, karena rasio ini mengukur besar aktiva yang dibiayai dengan hutang-hutang yang bersumber dari kreditur.

Menurut (I Gusti Bagus Angga Pratama, 2019) DAR dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Debt To Asset Ratio (DAR)} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aktiva}}$$

Variabel Dependen dalam penelitian ini sebagai berikut:

Variabel dependen merupakan variabel yang terikat atau dipengaruhi oleh variabel independen (Gede Rudangga & Merta Sudiarta, 2016). Variabel dependen pada perusahaan ini adalah nilai perusahaan. Menurut (Sukma Mindra, 2016) nilai perusahaan dapat diukur dengan PBV (*price book value*) sebagai berikut:

$$\text{price to book value (PBV)} = \frac{\text{Harga Perlembar Saham}}{\text{Nilai Buku Perlembar Saham}}$$

### 3.5.2 Definisi Konseptual Operasional

- a. Profitabilitas (X1)

Profitabilitas merupakan suatu kemampuan sebuah perusahaan dalam memperoleh laba. Tujuan para investor menanamkan saham pada sebuah perusahaan adalah untuk memperoleh hasil investasi (*return*) yang diberikan.

- b. *Leverage* (X2)

*Leverage* adalah suatu alat penting dalam mengukur keefektifitasan penggunaan utang perusahaan. Dalam penggunaan *leverage*, tidak hanya

keuntungan saja yang diperoleh, namun perusahaan juga dapat mengalami kerugian. Hal ini dikarenakan *leveraged* dapat membebankan risiko kepada pemegang saham sehingga mempengaruhi *return* saham (Gede Rudangga & Merta Sudiarta, 2016).

### 3.6 Instrumen Penelitian

**Tabel 3.2 Instrumen Penelitian**

Variabel	Instrumen	Indikator	Skala
Nilai perusahaan (Y)	$PBV = \frac{\text{Harga saham per lembar saham}}{\text{nilai buku per lembar saham}}$	1. Harga per lembar saham 2. Nilai buku per lembar saham	Rasio
Profitabilitas (X1)	$ROE = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Modal sendiri}}$	1. Laba bersih 2. Modal sendiri	Rasio
<i>Leverage</i> (X2)	$DAR = \frac{\text{Total hutang}}{\text{Total aktiva}}$	1. Total hutang 2. Total aktiva	Rasio

**Sumber : Data diolah 2020**

### 3.7 Metode Pengumpulan Data

Sesuai dengan jenis data yang dibutuhkan yakni data sekunder, maka metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode studi kepustakaan dan studi observasi. Metode studi kepustakaan adalah metode pengumpulan data dengan memperoleh data dengan menggunakan buku-buku yang berhubungan dengan masalah dalam lingkup penelitian ini. Sedangkan metode studi observasi adalah metode pengumpulan data dengan memperoleh data dengan menggunakan dokumentasi. Dokumentasi dalam penelitian ini berdasarkan pada laporan keuangan yang telah dipublikasikan oleh BEI melalui [www.idx.id](http://www.idx.id).

### 3.8 Teknik Analisis Data

Dalam melakukan analisis data, dalam penelitian ini melakukan beberapa tahapan sebagai berikut :

- a. Melakukan pengumpulan data penelitian yang dibutuhkan variabel penelitian, yang meliputi data rasio keuangan, yakni rasio profitabilitas dan rasio *leverage*.
- b. Melakukan tabulasi data yang telah diperoleh sesuai variabel independen dan dependen dengan menggunakan alat bantu Microsoft Excel.
- c. Melakukan analisis deskriptif yang berupa penjelasan dari hasil perhitungan kuantitatif.
- d. Melakukan uji normalitas data apakah data berdistribusi normal atau tidak.
- e. Melakukan uji statistik parametrik dan non parametrik dengan menggunakan *software* SPSS.



f. Melakukan uji hipotesis dengan kriteria dalam penelitian ini yaitu menggunakan tingkat sig  $\alpha = 5\%$ , jika prob  $<$  taraf signifikan, maka terdapat perbedaan yang signifikan antara profitabilitas, *leverage* terhadap nilai perusahaan.

### 3.8.1 Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif memberikan gambaran umum mengenai variabel dalam penelitian ini. Pengukuran dengan mean, nilai minimal dan maksimal dan standar deviasi semua variabel yang dipakai dalam penelitian.

### 3.8.2 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik bertujuan untuk mengetahui dan menguji kelayakan dari model regresi dan memastikan bahwa data yang terdistribusikan secara normal, bebas dari autokorelasi, multikorelasi dan heterokedastisitas.

#### a. Uji Normalitas

Menurut (Sari & Abundanti, 2014) menyatakan bahwa uji normalitas bertujuan menguji model regresi, variabel independen dan dependennya apakah didalam pengujiannya memiliki distribusi normal atau tidak. Uji statistik yang digunakan adalah analisis *kolmogorovsmirnovtest*.

#### b. Uji multikorelasi

Uji multikorelasi bertujuan apakah ditemukan adanya korelasi antar variabel dalam model regresi. Uji multikorelasi dalam metode ini menggunakan uji *variance inflation factor* (VIF) yang dapat dihitung dengan perhitungan sebagai berikut:

$$VIF = 1/tolerance$$

### c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan apakah dalam suatu model regresi linier terdapat korelasi antara pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pada periode  $t - 1$  (sebelumnya). Salah satu uji autokorelasi adalah dengan uji *dusbinwaston*(DW-Test). Uji *Dusbin-waston* hanya digunakan untuk autokorelasi tingkat satu (*first order autocorelation*) dan mensyaratkan adanya konstanta atau *intercept* dalam model regresi serta tidak ada variabel lagi diantara variabel independen (Sari & Abundanti, 2014). Berikut adalah kriteria pengambilan keputusan dalam uji Dusbin waston menurut (Sari & Abundanti, 2014).

$0 < DW < dl$	: Terjadi <i>autokorelasi</i>
$dl \leq DW \leq du$	: Tidak dapat disimpulkan
$du < DW < 4-du$	: Tidak ada <i>autokorelasi</i>
$4-du \leq DW \leq 4-dl$	: Tidak dapat disimpulkan
$4-dl < d < 4$	: Terjadi <i>autokorelasi</i>

Keterangan : DL : Batas bawah DW

DU : Batas atas DW

### d. Uji heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas adalah uji yang bertujuan apakah dalam regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu observasi yang lain. Dikatakan uji heterokedastisitas apabila varians dari residual satu observasi ke observasi lain berbeda, sedangkan apabila varians dari residual satu observasi ke observasi yang lain tetap disebut heterodstisitas. Model regresi yang baik adalah homoskedastisitas.

Apabila tidak terjadi heterokedastisitas dengan melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel terikat (dependen) yaitu ZPRED dengan nilai residual SRESID. Cara yang dilakukan untuk mendeteksi ada tidaknya dapat dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik *Scatterplot* antara SRESID dan ZPRED dimana sumbu Y adalah Y yang telah diprediksi dan sumbu X adalah residual (Y prediksi - Y sesungguhnya) yang telah di *standardized*.

#### e. Analisis Regresi Linier

Analisis regresi berganda digunakan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen. Persamaan regresi dengan linier berganda dalam penelitian ini adalah :

$$Y = \alpha + \beta X_1 + \beta X_2$$

Keterangan :

Y : Nilai Perusahaan

X1 : profitabilitas

X2 : *leverage*

#### f. Pengujian Hipotesis (Uji Residual)

##### Uji Statistik t (test)

Uji statistik t bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen (Sari & Abundanti, 2014). Dalam uji statistik t ini menggunakan program komputer SPSS dengan ditunjukkan nilai signifikan uji t dengan apabila nilai signifikan uji t < 0,05

maka dapat disimpulkan terdapat pengaruh yang signifikan secara individual masing-masing variabel.

**g. Koefisien Determinasi**

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen (Sari & Abundanti, 2014). Nilai  $R^2$  mempunyai interval antara 0 sampai 1 ( $0 \leq R^2 \leq 1$ ), maka apabila semakin besar  $R^2$  (mendekati 1) maka semakin baik hasil untuk model regresi tersebut dan semakin mendekati 0, maka variabel independen secara keseluruhan tidak dapat menjelaskan variabel dependen (Gede Rudangga & Merta Sudiarta, 2016). Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel dalam menjelaskan variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati 1 berarti variabel-variabel independen memberikan semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Sari & Abundanti, 2014).